PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL SIMBOL ANGKA 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA POHON HITUNG PADA KELOMPOK A TK TAULADAN YAYASAN PENDIDIKAN DHARMA WANITA KABUPATEN KEDIRI DI PARE TAHUN PELAJARAN 2015-2016

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan PG PAUD

Oleh :

RUBIYANI
NPM :14.1.1.01.11.0395 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN(FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

RUBIYANI

NPM : 14.1.01.11.0395P

Judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL SIMBOL ANGKA 1-10 MELALUI PENGGUNAKAN MEDIA POHON HITUNG KELOMPOK A TK TAULADAN YAYASAN PENDIDIKAN DHARWA WANITA KABUPATEN KEDIRI DI PARE TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr ZAINAL AFANDI ,M.Pd,	ROSA IMANI KHAN,M.Psi
NIDN. 0005076902	NIDN. 0705068602

ii

HALAMAN PENGESAHAN

RUBIYANI

NPM : 14.1.01.11.0395P

Judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL SIMBOL ANGKA 1-10 MELALUI PENGGUNAKAN MEDIA POHON HITUNG KELOMPOK A TK TAULADAN YAYASAN PENDIDIKAN DHARMA WANITA KABUPATEN KEDIRI DI PARE TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI KEDIRI
Padatanggal: 5 Agustus 2016

PanitiaPenguji :

1. Ketua : Dr. ZAINAL AFANDI M.Pd
2. Penguji I : DEMA YULIANTO,M.Psi
3. Penguji II : ROSA IMANI KHAN,M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN.0716046202

iii

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL SIMBOL ANGKA 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA POHON HITUNG PADA KELOMPOK A TK TAULADAN YAYASAN PENDIDIKAN DHARMA WANITA KABUPATEN KEDIRI DI PARE TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Nama : RUBIYANI
NPM : 14.1.1.01.11.0395 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Pembimbing I : Dr ZAINAL AFANDI , M.Pd,
NIDN. 0005076902

Pembimbing II : ROSA IMANI KHAN,M.Psi
NIDN. 0705068602

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti yaitu pada kelompok A TK Tauladan Pare,bahwa kemampuan anak/siswa dalam mengenal simbol angka 1-10 sangat rendah hal ini di tunjukkan dengan keadaan anak-anak hanya lancar membilang angka 1-10 secara berurutan , tetapi sangat kesulitan bila harus menunjuk simnol angkanya.Dari ke 15 anak kelompok A TK Tauladan Pare ini hanya tiga anak saja yang masuk kategori baik- Hal tersebutyang menjadi acuan bagi peneliti untuk mencoba peningkatan kemampuan mengenal simbol angka melalui penggunaan media pohon hitung,dengan harapan anak-anak lebih tertarik dalam pembelajaran angka, pembelajaran juga di laksanakan dalam bentuk permainan.

Tujuan penelitian ini adalah membantu anak dalam belajar mengenal belajar simbol angka , karena pemahaman tentang angka sangat berguna bagi perkembangan anak selanjutnya.

Permasalahan penelitihan ini adalah,"Apakah penggunaan media pohon hitung dapat peningkatan kemampuan mengenal simbol angka 1-10 pada anak kelompok A Tk Tauladan Pare ?

Peneliti ini menggunakan pendekatan Penilian Tindakan Kelas (PTK),dengan subyek penelitihan siswa kelompok A TK Tauladan Pare.Peneliti ini di laksanakan dalam tiga siklus satu hasil kurang memuaskan .Diadakan perbaikan pada siklus dua ,model pembelajaran dig anti dengan model bermain lomba, Penggunaan instumen berupa RPPM,RPPH, lembar hasil kemampuan anak ,lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas anak.

Kesimpulan hasil penelitihan ini adalah ,bahwa penggunaan media pohon hitung dalam penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal simbul angka 1-10 pada kelompok A TK Tauladan Pare. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata prosentase hasil kemampuan anak, yaitu pada siklus satu kemampuan anak 50% masuk katagori perlu bantuan , meningkat pada siklus dua menjadi 70% walupun masuk katagori baik tetapi belum memenuhi target baik yang di tentukan yaitu 75%..Baru pada siklus tiga meningkat menjadi 88%. Pada siklus tiga ini sudah melebihi target yang di tentukan

Kata Kunci : Peningkatan Kemampuan simbol angka 1-10, pohon hitung.

I. LATAR BELAKANG

Lembaga pendidikan dasar paling awal setelah lingkungan .sSaat inilah di Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Di PAUD/TK ,anak mulai di berikan pendidikan berupa pemberian stimulasi secara berencana dan sistimatis yang aman dan menyenangkan bagi anak, yaitu anak bermain sambil belajar dan belajar melalui bermain , dari sinilah anak di harapkan dapat berkembang secara optimal.

Kegiatan pembelajaran pendidikan anak usia dini antara usia 0 sampai 6 tahun dalam pembelajarannya menggunakan belajar melalui bermain. Proses perkembangan yang efektif bagi Taman Kanak-Kanak (TK) akan dapat di wujutkan jika di laksanakan pada lingkungan yang mampu memberikan kesempatan ke pada anak untuk berinteraksi dengan lingkungan secara nyata.

Sebagai individu yang sedang berkembang anak memiliki sifat suka meniru tanpa mempertimbangkan kemampuan yang ada pada dirinya. Hal ini di dorong rasa ingin tahu dan ingin mencoba sesuatu yang di matinya, sering kali dengan spontanitas. Sikap jujur yang menunjukan kepolosan seorang anak merupakan yang di miliki oleh mereka. Kehidupan yang di rasaka tanpa beban menyebabkan anak selalu riang sehingga sifat ini mendorongmerka cenderung untuk bermain-main dengan sendiri atau tanpa teman-teman.

Pada lembaga PAUD/TKaud / TK anak di perkenalkan dengan berbagai hal yang di dapat menunjang perkembangannya, misal anak di perkenalkan dengan diri sendiri lingkungan alam sekitar, berbagai hewan, berbagai tumbuh- tumbuhan yang bermacam-macam huruf dan angka. Anak Usia Dini merupakan Usia Emas yang putih bersih belum ada coret-coretannya dan efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang di miliki anak.

Berhitung dan mengenal simbul angka sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang banyak memahami perkembangan ilmu pengetahuan lainnya,karena angka memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari ,angka digunakan untuk memecahkan berbagai masalah yang di hadapi manusia, sehingga pembelajaran tentang angka sangat penting di kenalkan kepada anak usia dini, karena mengenal simbul angka merupakan model dasar bagi mereka untuk mempelajari ilmu pengetahuan lain dan untuk mempersiapkan mereka menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Sujiono, 2009)..

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pengenalan simboul angka pada anak kelompok A TK Tauladan Pare Yayasan Pendidikan Dharma Wanita Kabupaten Kediri di Pare , menunjukan bahwa mengenal kemampuan mengenal simboul angka anak-anak masih kurang, dalam h,Hal ini di tunjukkan dengan kee adaan anak-anak yang ke banyakan hanya biasa berhitung dengan hafalan saja. yaitu Aanak hanya lancar mengenalmembilang angka 1 sampai 10 , tapi sangat kesulitan ketika harus menunjuk simboul angka yang di sebutkannya.

Dari keadaan inilah maka peneliti mengadakan penelitian Tindakan Kelas dengan judul " PeMeningkatkan Kemampuan Mengenal Simboul Angka 1-10 Melalui Melalui PPenggunaan Media Pohon Hitung pada

kelompok A TK Tauladan Yayasan Pendidikan Dharma Wanita Kabupaten Kediri di Paredi Pare. Semester l Tahun Pelajaran 2015-2016.

A. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan ,maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut "Apakah Mpenggunakan media pohon hitung dapat meningkatkan kemampuan mengenal simboul angka 1-10 Pada Anak Kelompok A TkK Tauladan Yayasan Pendidikan Dharma Wanita Kabupaten Kediri di Pare di Pare Semester I Tahun Pelajaran 2015- 2016 ? "

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan penerapan penggunaan media pohon hitung untuk meningkatkan kemampuan mengenal simbol angka 1-10 pada kelompok A TK Tauldan Yayasan Pendidikan Dharma Wanita Kabupaten Kediri di Pare Semester I Tahun Pelajaran 2015 – 2016
2. Mengetahui peningkatan kemampuan mengenal simbol angka 1-10 melalui penggunaan pohon hitung pada kelompok A TK Tauladan Yayasan Pendidikan Dharma Wanita Kabupaten Kediri di Pare

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan ke ilmuan khususnya dalam bidang pendidikan pada kelompok A terutama pada masalah yang di hadapi guru dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal simbol angka 1-10

2. Manfaat Praktis

a. Bagi AnakSiswa

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenai simbol angka 1-10 terutama pada anak kelompok A yang mengalami kesulitan dalam mengenal simbol angka 1-10.

b. Bagi Guru

Bagi guru yang mengalami permasalahan yang sama atau ingin meningkatkan kwalitas pembelajaran dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk di jadikan bahan pembelajaran alternatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengenal simbol angka 1-10 pada anak kelompok A.

c. Bagi Sekolah

Bagi TK Tauladan Yayasan Pendidikan Dharma Wanita Kabupaten Kediri di Pare di Pare,hasil penelitian ini meningkatkan kwalitas pendidikan di masa masa yang akan datang

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil peneliti ini dapat di gunakan untuk menambah dan memperluas wawasan dalam dalam menghadapi masalah-masalah di lapangan.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Tauladan Pare Yayasan Pendidikan Dharma Wanita Kabupaten

Kediri tepatnya di kelas A dengan jumlah siswa 15 anak , Adapun beberapa alasan mengapa memilih kelas ini adalah :

1. Penelitian adalah pendidikan disalah satu kelas di TK Tauladan Pare ini .

2. Peneliti melihat ada masalah di kelas A TK Tauladan Pare Yayasan Pendidikan Dharma Wanita Kabupaten Kediri yaitu sebagian besar anak-anak di kelas ini mengalami kesulitan dalam hal memahami simbul angka, mereka hanya bisa membilang dan menghitung dengan lancar angka 1-10 tetapi kesulitan ketika harus menunjuk angka yang yang di sebabkan.

B. Instumen Pengumpulan Data

Jenis-jenis instrumen yang di gunakan untuk pengamatan dan pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1) Rencana Kegiatan dalam penelitian tindakan kelas biasa di sebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), yaitu merupakan seperangkap pembelajaran yang di gunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan di susun untuk tiap putaran. Masing-masing putaran berisi : indikator, kegiatan pembelajaran, metode, sumber/media, alat dan hasil yang di capai.

2) Lembar observasi, lembar ini di gunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada sat penelitian.

3) Wawancara, Wawancara adalah suatu percakapan yang di lakukan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan kenyataan pada saat penelitian.

4) Lembar Penelitian Anak. Lembar ini untuk mengetahui hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran yang di lakukan Lembar Penelitian Anak ini berisi : Jenis kegiatan, Aspek yang di nilai, Alat penilaian /hasil (terdiri dari observasi, percakapan, unjuk kerja, penugasan hasil karya).

D. Tehknis Analisis Data

Untuk mengetahui keberhasilan suatu media dalam kegiatan pembelajaran perlu di adakan analisa data. Pada Penelitian tindakan Kelas ini mempergunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang di peroleh dengan tujuan untuk mengetahui pengningkatan pengenalan simbul angka melalui penggunaan media pohon hitung.

1) Adapun prosedur pengelolaan penyajian dan analisis data sebelum refleksi adalah sebagai berikut:

a) Menetapkan indikator desain pembelajaran.

2) Menyusun strategi penyampaian dan pengelolaan pembelajaran, yaitu merancang dan menyusun bahan ajar yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran.

3) Menyusun metode dan alat perekam data yang terdiri atas catatan lapangan, pedoman observasi, pedoman analisis dan catatan harian.

4) Menyusun perencanaan teknik pengelolaan data di dadasarkan pada model analisis dan penelitian kualitatif.

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud,1994) yaitu anak telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% dan kelas disebut tuntas belajar bila terdapat 85% siswa yang telah mencapai daya serap. Dalam Suharsimi Arikunto (2006) untuk menghitung persentase

ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

P = F x 100%

N Jumlah siswa

(*sumber : Suharsimi Arikunto, 2006*)

Keterangan :

P = Presentase

F = Nilai keseluruhan yang diperoleh tiap anak

N = Skor maksimal dikalikan jumlah siswa

Interval %	Kriteria kemampuan dalam bermain bilangan	Keterangan nilai anak	keterangan
0% - 25%	BB	1	☆
25% - 50%	BM	2	☆☆
51% - 75%	BSH	3	☆☆☆
76% - 100 %	BSB	4	☆☆☆☆

(76% – 100%) : Berkembang Sangat Baik

(51% – 75%) : Berkembang Sesui Harapan

(26% – 50%) : Mulai Berkembang

(0% – 25%) : Belum Berkembang

E. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penilaian tindakan kelas ini ditandai dengan adanya

perubahan kearah perbaikan. Adapun keberhasilan akan kelihatan apabila kegiatan membilang banyak benda dengan media benda konkret terjadi peningkatan. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila 80% dari jumlah anak

mendapat nilai dengan kriteria baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 44), yaitu :

1. Kriteria (%) : 0-20 = Kurang sekali
2. Kriteria (%) : 24-40 = Kurang
3. Kriteria (%) : 41-60 = Cukup
4. Kriteria (%) : 61-80 = Baik
5. Kriteria (%) : 81-100 = Sangat baik

III. HAIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Hasil Penilaian Peningkatan Kemampuan Mengenal Simbul Angka Melalui Media Pohon Hitung dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	5,8%	11,7%	17,6%	0%
2.	★★	5,8%	17,6%	11,7%	11,7%
3.	★★★	35,29%	23,5%	17,6%	29,4%
4.	★★★★	52,9%	47%	52,9%	5,8%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik mulai dari pra tindakan tercapai prosentase sebesar 29,% di karenakan anak didik dalam kemampuan mengenal simbul angka sangat kurang, sehingga pada pratindakan ini prosentase tindakan dikategorikan kurang belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan sebesar 75% . Kemudian di lakukan tindakan pada siklus I tercapai prosentase sebesar 32,29% terjadi peningkatan sedikit sehingga prosentase tindakan di katagorikan masih kurang .Diperlukan perbaikan siklus berikutnya yaitu siklus II.Pada perbaikn siklus II Peneliti melakukan perbaikan dengan cara menambah media bendanya,Hasil penelitihan siklus II terjadi peningkatan mencapai prosentase sebesar 70,5% yang di kategorikan cukup.Keaktifan anak sudah sudah ada akan tetapi masih ada beberapa anak didik yang belum tepat mengenal simbol angka .Dengan demikian pelaksanaan tindakan pada

siklus II belum mencapai kriteria yang telah di tentukan sebesar 75% sehingga masih memerlukan perbaikan ke siklus selanjutnya yaitu siklus III.

Untuk mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kemudian penelitian dilanjutkan pada perbaikan tindakan pada siklus III ,Dimana peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik dengan cara pembelajaran lomba ,antusias anak didik dalam mengikuti proses semakin meningkat napak keaktifan dan ketepatan anak dalam mengenal simbul angka mengalami peningkatan yang sangat pesat Hasil ketuntasan belajar pada siklus III tercapai prosentase sebesar 88,2% yang di kategorikan baik melebihi kriteria yang telah di tentukan sebesar 75%.Pada pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus III di nytakan berhasil dan tuntas

Berikut ini tabel prosentase ketuntasan belajar dari pra tindakan , siklus I,siklus II, siklus III :

Tabel 4.12

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak MenSimbul Angka dari Pratindakan Sampai dengan Siklus III

No	Jumlah anak Didik	Prosentase Ketuntasan Belajar			
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	15	29,4%	32,29%	70,5%	88,2%

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan kegiatan penelitian tindakan kelas yang di lakukan oleh peneliti dari Siklus I sampai Siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengunaan media simbul angka pada pohon hitung dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal angka pada kelompok A TK Tauladan Pare Yayasan Pendidikan DharmaWanita Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.

III. DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional 2008, *Pengembangan Model Pembelajaran* Di Taman Kanak-Kanak.Jakarta Departemen Pendidikan Nasional

Suyono 2008, *Mengenal konsep bilangan matematika.*

Google (online),id. Wikipedia,org/wiki/Bilangan, di akses 23 januari 2012

Kurniawan. Usep.Retno Tri Wulandari,*Media Pembelajaran*PAUD. Malang Unifersitas Negeri Malang

Mootolaku,BEF.2008.Materi Pokok*Bermain dan Permainan* Anak. Jakarta : UniversitasTerbuka

Sujiono,Yuliani Nurani 2009,*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks

Tim MKPBM. Jurusan Matematika UPI (Universitas Pendidikan Indonesia)2009 ; 179, *Memahami Bilangan Abstrak*

Waseso,Iksan dkk 2008, *Evaluasi Pembelajaran TK*. Jakarta:Universitas Terbuka

Wiraatmadja, Rochiati2006.*Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Zaman, Badru dkk,2008. *Media dan sumber Belajar TK*. Jakarta:Universitas Terbuka